

- MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS.
- PRODUCTION CONTROL
- PRODUCTION PLANNING

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI YANG  
EFEKTIF SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM  
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI  
(STUDI KASUS PADA PT. WEBER INDAH UTAMA DI GRESIK)**

**SKRIPSI**

KK  
A 172 / 03  
wid  
P

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NOVI WIDYANINGSIH  
No. Pokok : 049916486**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

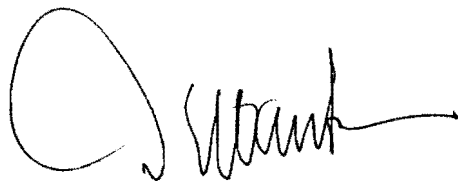
**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PRODUKSI YANG  
EFEKTIF SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM  
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PROSES PRODUKSI  
( STUDI KASUS PADA PT. WEBER INDAH UTAMA DI GRESIK )**

**DIAJUKAN OLEH :  
NOVI WIDYANINGSIH  
No. Pokok : 049916486**

**TELAH DISETUJI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

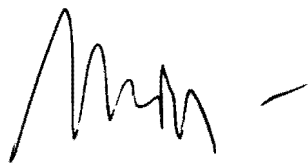


**Drs. DJOKO DEWANTORO, Msi, Ak**



**TANGGAL 14-5-03..**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



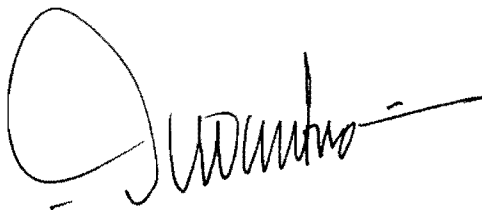
**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak**

**TANGGAL 19-5-03**

Surabaya, ..... 24 Maret 2003 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Djoko Dewantoro', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Drs. DJOKO DEWANTORO, Msi, Ak.**

## ABSTRAKSI

PT Weber Indah Utama merupakan suatu perusahaan industri kimia yang menghasilkan produk seperti lem putih, lem kuning, lem pipa PVC, cat tembok, meni, tiner dan pelamir. Saat ini perusahaan menghadapi kekuatan persaingan yang dianggap paling mengancam, yaitu ancaman masuknya pendatang baru dan persaingan diantara para pesaing yang ada. Untuk meningkatkan keunggulan bersaing, PT. Weber Indah Utama memilih strategi diferensiasi yaitu dengan melalui penyerahan barang secara cepat dan tepat waktu dibandingkan pesaingnya. Namun demikian untuk melaksanakan strategi ini, perusahaan menghadapi permasalahan dikarenakan tidak efektifnya sistem informasi yang ada dalam mendukung pengambilan keputusan manajer, sehingga terdapat beberapa order yang tidak dapat dikirim tepat waktu karena tidak tersedianya armada pengiriman atau persediaan barang jadi sesuai dengan order pelanggan.

Sistem Informasi Produksi menyediakan informasi bagi perusahaan yang menyangkut jadwal perencanaan produksi berdasarkan ramalan penjualan dan order dari pelanggan, perencanaan dan pembelian bahan baku dan jasa, pencatatan akuntansi biaya dan pengiriman barang jadi ke gudang barang jadi atau langsung dikirim ke pelanggan. Sistem informasi produksi yang dimiliki perusahaan saat ini tidak efektif dalam memberikan informasi yang memadai bagi manajemen untuk melakukan perencanaan, pengkoordinasian serta pengendalian. Untuk mengatasi hal tersebut PT. Weber Indah Utama berencana untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif. Sistem informasi produksi PT. Weber Indah Utama belum efektif dikarenakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi produksi kurang dimanfaatkan oleh manajemen sebagai alat bantu dalam perencanaan dan pengendalian produksi seperti ramalan penjualan, dan juga terdapat kekurangan-kekurangan pada subsistem-subsistem sistem informasi produksi PT. Weber Indah seperti subsistem *material inventory information system*, *shipping information system*, *purchasing information system* dan *receiving information system*.

Oleh karena itu pengembangan sistem informasi produksi PT. Weber Indah Utama sebaiknya dilakukan dengan meninjau kembali sistem yang lama. Hal ini dilakukan dengan meninjau kekurangan-kekurangan subsistem-subsistem sistem informasi produksi yang ada. Dan secara operasional output sistem informasi produksi hendaknya dimanfaatkan oleh manajemen dalam perencanaan dan pengendalian proses produksi. Subsistem *shipping information system* juga hendaknya membuat laporan pengiriman untuk mendukung strategi keunggulan bersaing diferensiasi pengiriman produk ke pelanggan secara cepat dan tepat waktu. Laporan ini berisi analisa kinerja pengiriman produk dan biaya-biaya pengiriman dan tingkat pengembalian produk dari pelanggan. Analisa kinerja pengiriman produk ini berisi analisa rasio rencana atau jadwal pengiriman produk ke pelanggan dibandingkan dengan waktu pengiriman produk aktual dan juga dibandingkan dengan waktu pengiriman produk yang dilakukan pesaing.